

ABSTRAK

Ahmad Ihsan. *Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Oleh Mediator Hakim Terhadap Kelancaran Proses Mediasi di Pengadilan Agama.* Skripsi, Pembimbing I: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., MHI. Pembimbing II: Hj. Diana Rahmi, S.Ag. MH. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pengaruh, Mediasi, Bahasa Daerah, Mediator Hakim

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan bahasa daerah dalam proses mediasi. Mediasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan sengketa dengan melibatkan partisipasi pihak-pihak yang terlibat dan seorang mediator yang bertugas memfasilitasi dialog dan mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Dalam melakukan mediasi di Pengadilan Agama Negara, Kandungan, dan Rantau bahasa daerah menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mediasi. Bahasa daerah, sebagai bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi dinamika dan hasil mediasi. Kebanyakan pihak yang terlibat dalam mediasi menggunakan bahasa daerah sebagai sarana komunikasi, sehingga mempengaruhi pemahaman, ekspresi, dan interaksi antar pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam mediasi dapat mempengaruhi kualitas dialog, kejelasan pesan, dan kemampuan pihak-pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Fokus Penelitian ini : 1.) Bagaimana pengaruh penggunaan bahasa daerah oleh mediator hakim terhadap kelancaran proses mediasi di Pengadilan Agama? 2.) Apa saja yang menjadi kendala-kendala dalam penggunaan bahasa daerah oleh mediator hakim terhadap kelancaran proses mediasi di Pengadilan Agama?

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (lapangan), dengan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Negara, Kandungan, dan Rantau. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara kepada para mediator hakim.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa penggunaan bahasa daerah dalam proses mediasi di Pengadilan Agama Negara, Kandungan, dan Rantau. Memiliki dampak pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan komunikasi, memfasilitasi kesepakatan, dan meningkatkan partisipasi para pihak. Namun, terdapat pula kendala dalam mediasi seperti: penyampaian bahasa daerah dengan cepat, penggunaan kata-kata yang rumit, dan bahasa yang sangat kental menghambat proses mediasi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut mediator hakim perlu mencari solusi yang efektif agar mediasi berjalan lancar dan berhasil mencapai kesepakatan.